

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, STRUKTUR AKTIVA, *TOTAL ASSETS TURNOVER*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN YANG SAHAMNYA TERGABUNG DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2016

Syiska Mufidah¹

Dra. Slamet Mudjijah, S.E, M,M²

E-mail : syiskamufidah@gmail.com¹ ; slamet.mudjijah@budiluhur.ac.id²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This study aims to analyze and test the effect of net profit margin, structure asset, total assets turnover, and firm size on capital structure in companies whose shares are incorporated in jakarta islamic index in stock exchange indonesia period 2012-2016. The sampling technique using purposive sampling technique, with a total 15 samples of companies whose shares are incorporate in the jakarta islamic index of a population of 30. The data used in this study is secondary data in the form of audited financial statements for the period 2012-2016. Research method used is hypothesis testing. The result showed that net profit margin, total assets turnover, and firm size affect to the capital structure. While the asset structure does not affect the capital structure of the company whose shares are incorporate in the jakarta islamic index.

Keywords : *Net Profit Margin, Structure Asset, Total Assets Turnover, Firm Size, and Capital Structure.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan perekonomian yang berlandaskan syariah kini berkembang, terbukti dengan banyaknya sektor dan lembaga ekonomi yang berlandaskan syariah semakin banyak dan meluas, hal ini disebabkan dengan adanya masyarakat indonesia untuk melakukan semua kegiatannya dengan berlandaskan syariah. Salah satu kegiatannya adalah kegiatan ekonomi yaitu index saham. Index saham yang berlandaskan syariah adalah Jakarta Islamic Index. Dengan begitu para investor tertarik dan ingin menanamkan sahamnya di jakarta islamic index, namun hanya perusahaan yang berlandaskan syariah dan tidak adanya unsur ribawi, judi dan haram yang bisa bergabung ke Jakarta Islamic Index.

Perusahaan-perusahaan yang bersaing dengan ketat menjadikan suatu perusahaan membutuhkan pengelolaan yang sangat baik dan dengan dana yang tidak sedikit untuk dapat memenangkan persaingan. Oleh karena itu manajer keuangan sangat dituntut untuk bisa mengelola laporan keuangan perusahaan dengan baik dan teliti dalam mengatur sumber dana dari dalam maupun dari luar perusahaan. Informasi tentang kinerja perusahaan merupakan informasi penting yang menjadi pertimbangan para investor dalam mengambil keputusan investasinya serta pihak manajemen tentunya tahu cara agar perusahaan dapat mengoptimalkan manajemen dengan baik adalah dengan membuat strategi dan keputusan yang dapat menjaga kestabilan keuangan perusahaan yang menerapkan prinsip syariah.

Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah untuk memfokuskan pada masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini memfokuskan pada :

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini *adalah net profit margin*, struktur aktiva, *total assets turnover*, ukuran perusahaan, dan variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah struktur modal.
2. Penelitian ini menggunakan subjek yaitu perusahaan yang sahamnya tergabung dalam *jakarta islamic index* di bursa efek indonesia periode 2012-2016 yang memenuhi kriteria.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini dengan data laporan keuangan perusahaan yang sahamnya tergabung dalam *jakarta islamic index* di bursa efek indonesia periode 2012-2016.

KAJIAN TEORI

Landasan Teori

Struktur Modal

Struktur Modal Menurut Riyanto (2013) adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Rumus dari struktur modal yaitu :

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Sumber : Fahmi (2015:182)

Net Profit Margin

Net Profit Margin Menurut Hery (2015) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Rumus dari net profit margin yaitu :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Sumber : Fahmi (2015:136)

Struktur Aktiva

Struktur Aktiva Menurut Riyanto (2013) ialah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Rumus dari struktur aktiva yaitu :

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Sartono (2015:248)

Total Assets Turnover

Total Assets Turnover Menurut Fahmi (2015) total asset turnover disebut juga dengan perputaran total asset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Rumus dari Total Assets Turnover yaitu :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber : Ross, Westerfield, Jordan, Lim, dan tan (2016:65)

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan Menurut Rodoni dan Ali (2014) ukuran perusahaan biasanya yang digunakan adalah total aktiva perusahaan, karena aset biasa sangat besar nilainya dan untuk menghindari bias skala maka besaran aset perlu dikompres, secara umum ukuran perusahaan dipakai *Logaritme Natural*. Rumus dari Ukuran Perusahaan yaitu :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Asset)}$$

Sumber : Rodoni dan Ali (2014:193)

Kerangka Pemikiran

Semakin besar nilai struktur modal menandakan hutang perusahaan semakin meningkat. Hal ini akan berdampak terhadap menurunnya nilai margin laba bersih yang merupakan jumlah keuntungan yang didapat perusahaan yang berasal dari penjualan. Jadi dikarenakan hutang yang bertambah, maka keuntungan yang didapat akan berkurang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa net profit margin berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Semakin tinggi struktur aktiva perusahaan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan mendapatkan jaminan hutang jangka panjang. Apabila penggunaan modal internal semakin tinggi, maka penggunaan modal asing akan semakin sedikit atau struktur modalnya semakin rendah. Struktur aktiva dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar hutang jangka panjang yang dapat diambil juga akan berpengaruh pada penentuan besarnya struktur modal.

Semakin tinggi tingkat perputaran aset yang dimiliki maka semakin cepat kembalinya uang pada perusahaan. Struktur modal yang meningkat menandakan bahwa perusahaan berhutang banyak untuk memenuhi modalnya. Namun perputaran aktiva terhadap penjualan mereka kurang baik, sehingga disaat perusahaan terus berhutang, angka penjualan justru tidak meningkat. Hal ini terjadi karena perusahaan tidak bisa meningkatkan jumlah penjualannya.

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang menilai besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan aset yang dimiliki. Semakin banyak perusahaan memiliki aset, berpotensi untuk meningkatkan penjualan. Semakin besar nilai ukuran perusahaan maka semakin besar juga struktur modal pada perusahaan.

Hipotesis

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Struktur Modal

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang cukup tinggi cenderung memiliki hutang yang lebih kecil karena perusahaan mampu menyediakan dana yang cukup menggunakan laba ditahan dengan asumsi deviden yang dibagikan ke pemegang saham. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karna mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang digunakan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha. Jadi semakin tinggi *net profit margin* maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Dahlena (2017) bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap struktur modal.

H1 : *Net profit margin* memiliki pengaruh terhadap struktur modal

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Semakin tinggi struktur aktiva perusahaan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan mendapatkan jaminan hutang jangka panjang, dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva. Struktur aktiva dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar hutang jangka panjang yang dapat diambil juga akan berpengaruh pada penentuan besarnya struktur modal. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Made dan Rusmala (2016) bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

H2 : Struktur Aktiva memiliki pengaruh terhadap struktur modal

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal

Dalam mengetahui tingkat perputaran aset, sumber masuknya aset yang telah tertanam dalam investasi yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran aset yang dimiliki maka semakin cepat kembalinya uang pada perusahaan. Perputaran total aktiva, menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba. Tingkat perputaran ini juga ditentukan oleh perputaran elemen aktiva itu sendiri. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Gunawan (2011) bahwa *total assets turnover* berpengaruh terhadap struktur modal.

H3 : *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap struktur modal

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Semakin besar nilai ukuran perusahaan maka semakin besar juga struktur modal pada perusahaan. Ukuran perusahaan sering dijadikan indikator bagi kemungkinan terjadinya kebangkrutan bagi suatu perusahaan, dimana perusahaan dengan ukuran lebih besar dipandang lebih mampu menghadapi krisis dalam menjalankan usahanya. Hal ini akan mempermudah perusahaan dengan ukuran besar untuk memperoleh pinjaman dari eksternal. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Ana dan Nurlela (2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

H4 : Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 30 perusahaan yang sahamnya tergabung dalam Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Sampel

Tabel 1

Daftar Perusahaan-Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Dalam Penelitian

NO	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2	Adaro Entitas Energi Tbk	ADRO
3	AKR Corporindo Tbk	AKRA
4	Astra International Tbk	ASII
5	Alam Sutera Realty Tbk	ASRI
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
7	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
8	Kalbe Farma Tbk	KLBF
9	Lippo Karawaci Tbk	LPKR
10	Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP
11	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	PGAS
12	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
13	Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
14	United Tractors Tbk	UNTR
15	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

Sumber : Data yang telah diolah sendiri

Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam persamaan regresi linier berganda dengan empat variabel independen Berikut ini merupakan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.90361725
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.074
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

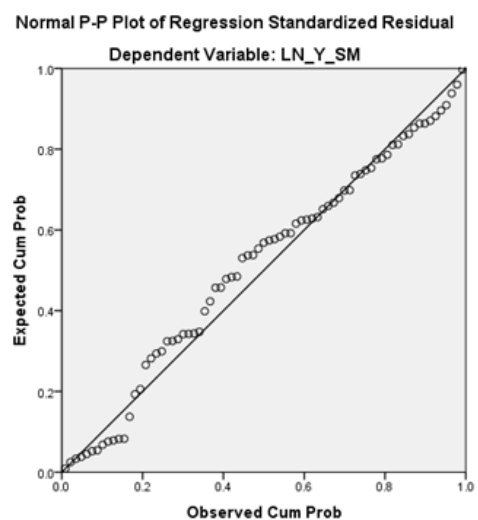
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 1



Dari hasil tabel pengolahan data didapat nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Coefficients^a

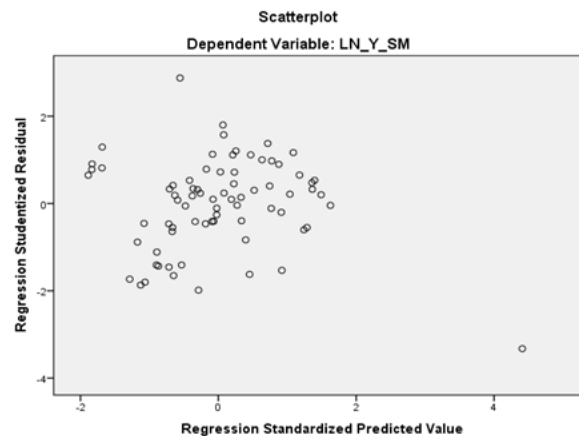
Model		Unstandardized Coefficients	
		Tolerance	VIF
3	(Constant)		
	LN_X3_TATO	.816	1.226
	LN_X1_NPM	.829	1.206
	LN_X4_UP	.971	1.030

a. Dependent Variable: LN_Y_SM

Dari tabel berikut dapat dilihat bahwa nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tidak terjadi multikolinieritas.

Heteroskedastisitas

Gambar 2



Dari grafik gambar *scatterplot* dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas terhadap model regresi ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Model Summary^d

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.421 ^a	.177	.166	1.0263787	
2	.533 ^b	.284	.264	.9637848	
3	.594 ^c	.326	.326	.9225102	2.071

a. Predictors: (Constant), LN_X3_TATO

b. Predictors: (Constant), LN_X3_TATO, LN_X1_NPM

c. Predictors: (Constant), LN_X3_TATO, LN_X1_NPM, LN_X4_UP

d. Dependent Variable: LN_Y_SM

Dari tabel diatas diperoleh nilai durbin watson sebesar 2.071 yang terletak di tidak ada autokorelasi yang berarti tidak ada autokorelasi pada penelitian.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 5
Correlations

		LN_Y_SM	LN_X1_NPM	LN_X2_SA	LN_X3_TATO	LN_X4_UP
Pearson Correlation	LN_Y_SM	1.000	-.108	.159	-.426	.344
	LN_X1_NPM	-.108	1.000	.119	-.402	-.043
	LN_X2_SA	.159	.119	1.000	-.020	.090
	LN_X3_TATO	-.426	-.402	-.020	1.000	-.134
	LN_X4_UP	.344	-.043	.090	-.134	1.000
Sig. (1-tailed)	LN_Y_SM	.	.178	.086	.000	.001
	LN_X1_NPM	.178	.	.154	.000	.358
	LN_X2_SA	.086	.154	.	.433	.222
	LN_X3_TATO	.000	.000	.433	.	.126
	LN_X4_UP	.001	.358	.222	.126	.
N	LN_Y_SM	75	75	75	75	75
	LN_X1_NPM	75	75	75	75	75
	LN_X2_SA	75	75	75	75	75
	LN_X3_TATO	75	75	75	75	75
	LN_X4_UP	75	75	75	75	75

1. Hubungan antara *Net Profit Margin* dengan Struktur Modal sebesar -0,108 hubungan korelasi kedua variabel sangat lemah dengan arah negatif
2. Hubungan antara Struktur Aktiva dengan Struktur Modal sebesar 0,159 hubungan korelasi kedua variabel sangat lemah dengan arah positif.
3. Hubungan antara *Total Assets Turnover* dengan Struktur Modal sebesar -0,426 hubungan kedua variabel cukup dengan arah negatif.
4. Hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal sebesar 0,344 hubungan korelasi kedua variabel cukup dengan arah positif.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 6

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 ^a	.177	.166	1.0263787
2	.533 ^b	.284	.264	.9637848
3	.594 ^c	.326	.326	.9225102

a. Predictors: (Constant), LN_X3_TATO

b. Predictors: (Constant), LN_X3_TATO, LN_X1_NPM

c. Predictors: (Constant), LN_X3_TATO, LN_X1_NPM, LN_X4_UP

d. Dependent Variable: LN_Y_SM

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,326 yang berarti 32,6% Struktur Modal dipengaruhi oleh variabel independen seperti *net profit margin*, struktur aktiva, *total assets turnover*, dan ukuran perusahaan. dan sisanya sebesar 67,4% (100%-32,6%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini misalnya dari penelitian sebelumnya seperti pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan merupakan ukuran sampai sejauh mana penjualan perusahaan dapat ditingkatkan, sehingga semakin tinggi peningkatan penjualan, maka akan semakin tinggi pula struktur modal perusahaan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
3	(Constant)	-12.462	3.564		-3.497	.001		
	LN_X3_TATO	-.639	.133	-.513	-4.807	.000	.816	1.226
	LN_X1_NPM	-.571	.199	-.303	-2.865	.005	.829	1.206
	LN_X4_UP	.309	.115	.262	2.680	.009	.971	1.030

a. Dependent Variable: LN_Y_SM

1. Nilai konstanta yang dihasilkan sebesar -12,462. Artinya menunjukkan apabila *net profit margin*, struktur aktiva, *total assets turnover*, dan ukuran perusahaan nilainya 0 maka nilai struktur modal sebesar -12,462.
2. Koefisien regresi pada variabel *Net Profit Margin* sebesar -0,571 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Net Profit Margin* mengalami naik 1%, maka Struktur Modal akan mengalami penurunan sebesar 0,571%. Begitu juga sebaliknya apabila *Net Profit Margin* mengalami penurunan 1%, maka Struktur Modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,571%. Koefisien bernilai negatif berarti hubungan *Net Profit Margin* terhadap Struktur Modal berlawanan arah atau berbanding terbalik. *Net Profit Margin* merupakan presentase laba bersih atas penjualan bersih. Semakin besar nilai *Net Profit Margin* menandakan nilai penjualan juga besar, sehingga dengan penjualan yang besar dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang maka Struktur Modal akan menurun.
3. Koefisien regresi pada variabel *Total Assets Turnover* sebesar -0,639 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Total Assets Turnover* mengalami naik 1%, maka Struktur Modal akan mengalami penurunan sebesar 0,639%. Begitu juga sebaliknya apabila *Total Assets Turnover* mengalami penurunan 1%, maka Struktur Modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,639%. Koefisien bernilai negatif berarti hubungan *Total Assets Turnover* terhadap Struktur Modal berlawanan arah atau berbanding terbalik. Nilai *Total Assets Turnover* meningkat perusahaan mampu menggunakan aktiva secara efisien dalam menghasilkan penjualan. Sehingga dengan penjualan yang besar dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang atau menambah ekuitas.
4. Koefisien regresi pada variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,309 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Ukuran Perusahaan mengalami naik 1%, maka Struktur Modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,309%. Begitu juga sebaliknya apabila Ukuran Perusahaan mengalami penurunan 1% maka Struktur Modal akan mengalami penurunan sebesar 0,309%. Koefisien bernilai positif atau searah berarti terjadi pengaruh hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. Perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman baik itu dari bank atau dari lembaga lain karena perusahaan besar dianggap mampu memenuhi kewajibannya.

Uji T

Tabel 8
Uji T Variabel Yang Berpengaruh
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
3	(Constant)	-12.462	3.564		-3.497	.001
	LN_X3_TATO	-.639	.133	-.513	-4.807	.000
	LN_X1_NPM	-.571	.199	-.303	-2.865	.005
	LN_X4_UP	.309	.115	.262	2.680	.009

a. Dependent Variable: LN_Y_SM

Nilai Signifikan variabel *net profit margin* sebesar $0,005 < 0,05$, variabel *total assets turnover* sebesar $0,000 < 0,05$, dan variabel ukuran perusahaan sebesar $0,009 < 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *net profit margin*, variabel *total assets turnover*, dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Tabel 9
Uji T Variabel Yang Tidak Berpengaruh
Excluded Variables^a

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
LN_X2_SA	.195 ^c	1.983	.051	.229	.990	1.010	.850
LN_X4_UP	.269 ^c	2.754	.007	.311	.957	1.045	.831
LN_X2_SA	.170 ^d	1.789	.078	.209	.980	1.020	.819

a. Dependent Variable: LN_Y_SM

b. Predictors in the Model: (Constant), LN_X3_TATO

c. Predictors in the Model: (Constant), LN_X3_TATO, LN_X1_NPM

d. Predictors in the Model: (Constant), LN_X3_TATO, LN_X1_NPM, LN_X4_UP

Nilai signifikan variabel struktur aktiva sebesar $0,078 > 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian yang telah dilakukan, Struktur Aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal karena memiliki nilai Sig sebesar $0,078 > 0,05$ dapat dilihat pada tabel koefisien nilai signifikan. Struktur Aktiva adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menentukan alokasi dana untuk komponen-komponen aktiva. Semakin tinggi Struktur Aktiva perusahaan maka semakin baik perusahaan dalam mendanai kebutuhannya menggunakan dana internal. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Masnoon dan Saeed (2014) bahwa Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

2. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian yang telah dilakukan, *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal karena memiliki nilai Sig sebesar $0,005 < 0,05$ dapat dilihat pada tabel koefisien nilai signifikan. *Net Profit Margin* merupakan strategi penetapan harga penjualan yang digunakan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap Struktur Modal. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Dahlena (2017) bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Struktur Modal.

3. Pengaruh Total Assets Turnover terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian yang telah dilakukan, *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal karena memiliki nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ dapat dilihat pada tabel koefisien nilai signifikan. *Total Asset Turnover* adalah perbandingan antara penjualan dengan total aset. *Total Asset Turnover* digunakan perusahaan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aktiva. Jadi semakin besar *Total Asset Turnover* menandakan bahwa aset yang dimiliki dapat menghasilkan penjualan yang besar. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Gunawan (2011) *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Struktur Modal.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian yang telah dilakukan, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal karena memiliki nilai Sig sebesar $0,009 < 0,05$ dapat dilihat pada tabel koefisien nilai signifikan. Ukuran perusahaan merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar nilai Ukuran Perusahaan maka semakin besar juga struktur modal pada perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, menandakan bahwa perusahaan memiliki aset yang besar. Jadi jika Ukuran Perusahaan naik, maka Struktur Modal pun naik. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Ana dan Nurlaela (2017) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Simpulan

Alat penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 22.0. Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil kesimpulan bahwa variabel *net profit margin*, variabel *total assets turnover*, dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan yang sahamnya tergabung dalam jakarta *islamic index* di bursa efek indonesia periode 2012-2016. Dan variabel struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan yang sahamnya tergabung dalam jakarta *islamic index* di bursa efek indonesia periode 2012-2016.

Implikasi

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *net profit margin*, variabel *total assets turnover*, dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, variabel tersebut dapat dijadikan indikator untuk menilai perputaran aktivitas perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya. Dengan demikian perusahaan harus membuat strategi untuk meningkatkan *net profit margin*, variabel *total assets turnover*, dan variabel ukuran perusahaan apabila ingin meningkatkan perputaran aktivitas perusahaan dan meningkatkan keuntungannya. Dan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak investor untuk bisa dijadikan tolak ukur atau dijadikan bahan pertimbangan untuk menganalisis laporan keuangan dalam menggunakan *net profit margin*, variabel *total assets turnover*, dan variabel ukuran perusahaan untuk menunjukkan struktur modal suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta **(Buku)**
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Center For Academic Publishing **(Buku)**
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE **(Buku)**
- Rodoni, Ahmad dan Hernia Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta : Mitra Wacana Media **(Buku)**
- Ross, A Stephen et al. 2016. *Fundamentals Of Corporate Finance*. Jakarta : Asia Global Edition **(Buku)**
- Ade, G. 2011. Pengaruh Profitabilitas dan Perputaran Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen & Bisnis* Vol. 11 No. 01, 1693-7619. **(Jurnal)**
- Maryam, M. 2014. *Capital Structure Determinants Of KSE Listed Automobile Companies*. Vol. 10 No. 13, 1857-7431. **(Jurnal)**
- Murni, D. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Textile dan Garment*. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* Vol. 17 No. 02, 1693-7597. **(Jurnal)**
- Safitri, A.M. dan Siti N. 2017, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Cosmetics and Household*. *Jurnal Akuntansi dan Pajak* Vol. 18 No. 01, 2579-3055. **(Jurnal)**